

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perguruan Tinggi Islam Negeri UIN Sunan Gunung Djati Bandung adalah salah satu institusi pendidikan yang terdapat di kota Bandung dengan mahasiswa dari berbagai daerah di Indonesia. UIN Sunan Gunung Djati merupakan institusi yang memiliki daya tarik luas, dapat mengakomodasi mahasiswa dari berbagai penjuru daerah di Indonesia. Keberagaman geografis, budaya, dan latar belakang sosial mahasiswa yang telah hadir di Universitas ini menciptakan berbagai lingkungan yang keberagaman. Interaksi sosial di lingkungan kampus menjadi semakin penting dalam memahami dinamika sosial dan budaya yang berkembang di perguruan tinggi.

Perguruan tinggi di era globalisasi tidak hanya menjadi tempat untuk mendapatkan pengetahuan akademis, tetapi juga pembentukan karakter dan perilaku mahasiswa. Fenomena mahasiswa rantau yang merujuk pada mahasiswa yang memilih untuk mengejar pendidikan tinggi di institusi tertentu yang berasal dari berbagai wilayah, menjadi faktor yang tidak dapat dipisahkan yang mempengaruhi dinamika kehidupan di lingkungan kampus. Mahasiswa rantau dengan latar belakang geografis, budaya, dan sosial menciptakan keanekaragaman yang istimewa dalam struktur sosial kampus. Keanekaragaman ini tidak hanya menciptakan ruang bagi bertukar ide dan pengalaman tetapi juga meningkatkan ketertarikan pada pembelajaran intelektual yang lebih mendalam.

Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung adalah salah satu institusi pendidikan tinggi terkemuka di Indonesia yang menargetkan mahasiswa dari berbagai daerah. Dengan berbagai program studi yang ditawarkan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung telah menjadi tempat yang populer bagi mahasiswa rantau yang ingin melanjutkan pendidikan mereka. Salah satu faktor yang mempengaruhi popularitas UIN Sunan Gunung Djati Bandung adalah banyaknya mahasiswa rantau

yang menempuh kuliah di universitas ini. UIN Sunan Gunung Djati merupakan institusi yang memiliki daya tarik luas, dapat mengakomodasi mahasiswa dari berbagai penjuru daerah di Indonesia. Keberagaman geografis, budaya, dan latar belakang sosial mahasiswa yang telah hadir di Universitas ini menciptakan berbagai lingkungan yang keberagaman. Interaksi sosial di lingkungan kampus menjadi semakin penting dalam memahami dinamika sosial dan budaya yang berkembang di perguruan tinggi.

Namun, meskipun UIN Sunan Gunung Djati Bandung telah sukses menarik banyak mahasiswa rantau, ada juga permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa rantau di universitas ini. Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh mahasiswa rantau adalah perilaku sosial mereka, yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini. Dalam konteks keberagaman geografis, mahasiswa sosiologi angkatan tahun 2020/2021 di UIN Sunan Gunung Djati Bandung menunjukkan pola. Interaksi sosial mereka dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk budaya dan lingkungan asal mereka, serta lingkungan baru di universitas.

Keberagaman budaya di antara mahasiswa rantau menciptakan tantangan unik dalam mencapai pemahaman dan integrasi sosial di lingkungan kampus. Faktor-faktor seperti perbedaan bahasa, norma sosial, dan nilai-nilai budaya dapat memengaruhi cara mahasiswa sosiologi berinteraksi satu sama lain. Di sisi lain, lingkungan baru di universitas menjadi faktor penting yang turut membentuk perilaku sosial mereka. Mahasiswa sosiologi dihadapkan pada adaptasi terhadap norma-norma sosial kampus, kebiasaan akademis, dan cara hidup baru yang mungkin berbeda dari lingkungan asal mereka.

Dalam penelitian ini interaksi sosial mahasiswa rantau membawa berbagai pola pikir dan perspektif yang beragam, yang menambahkan keragaman dalam kehidupan kampus. Dengan demikian perguruan tinggi tidak hanya tentang pemberian pengetahuan tetapi juga mengenai pembentukan individu yang mampu beradaptasi dan inklusif di tengah keberagaman masyarakat global. Mahasiswa rantau dengan keberagamannya membawa kontribusi penting dalam membangun lingkungan kampus yang dinamis dan mempersiapkan generasi mendatang dalam menghadapi tantangan yang akan datang.

Pertumbuhan mahasiswa rantau di UIN Sunan Gunung Djati Bandung adalah sebuah fenomena yang mencerminkan perubahan signifikan dalam dinamika perguruan tinggi di era modern ini. Seperti yang telah terjadi di berbagai perguruan tinggi lainnya, UIN Sunan Gunung Djati Bandung juga menjadi saksi perkembangan pesat jumlah mahasiswa yang memilih merantau dari kota-kota asal mereka untuk mengejar pendidikan di perguruan tinggi. Fenomena ini memberikan bayangan dari tuntutan akan akses pendidikan yang lebih luas dan berkualitas serta berkontribusi pada diversifikasi budaya, peningkatan keberagaman, dan pertukaran ide yang semakin luas di lingkungan kampus.

Pertumbuhan mahasiswa rantau di UIN Sunan Gunung Djati Bandung adalah sebuah fenomena yang mencerminkan perubahan signifikan dalam dinamika perguruan tinggi di era modern ini. Seperti yang telah terjadi di berbagai perguruan tinggi lainnya, UIN Sunan Gunung Djati Bandung juga menjadi saksi perkembangan pesat jumlah mahasiswa yang memilih merantau dari kota-kota asal mereka untuk mengejar pendidikan di perguruan tinggi. Fenomena ini memberikan bayangan dari tuntutan akan akses pendidikan yang lebih luas dan berkualitas serta berkontribusi pada diversifikasi budaya, peningkatan keberagaman, dan pertukaran ide yang semakin luas di lingkungan kampus.

Dapat diperhatikan bahwa pertumbuhan mahasiswa rantau tidak hanya merupakan fenomena yang terjadi di lingkungan sekitar saja tetapi juga mencerminkan tren global dalam mobilitas pendidikan. Mahasiswa dari berbagai latar belakang geografis, budaya dan sosial datang bersamaan menjalani pengalaman pendidikan yang serba berbeda dari apa yang telah dialami dari kota asal. Hal ini menciptakan keberagaman budaya di kampus yang memberikan peluang yang berharga untuk belajar dari satu sama lain, memahami perbedaan dan merangsang pribadi serta akademis.

Lingkungan kampus yang kaya akan keberagaman budaya dan latar belakang, penelitian ini dapat membantu mengatasi tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa rantau dan mengarahkan pengembangan. Penelitian ini juga dapat membantu menggali potensi kolaborasi dan interaksi yang positif antara mahasiswa rantau dan lokal. Selain itu juga penelitian ini juga membantu dalam memahami

peran UIN Sunan Gunung Djati Bandung dalam masyarakat setempat dan bagaimana pengaruh dari mahasiswa rantau dapat membentuk interaksi sosial di luar lingkungan kampus, memperkuat ikatan antara mahasiswa dengan masyarakat serta mengenal keterlibatan sosial yang positif.

Lingkungan universitas memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan sosial yang mendukung kerjasama, toleransi dan keikutsertaan. Kampus yang mendukung pertukaran ide, keragaman budaya, dan diskusi yang terbuka dapat membentuk mahasiswa menjadi individu yang berpikiran terbuka, kritis dan mampu beradaptasi dalam masyarakat yang semakin kompleks. Oleh karena itu, penelitian ini mempengaruhi pola interaksi sosial mahasiswa rantau yang akan memberikan pemahaman lebih dalam efek berkelanjutan dari interaksi sosial ini.

Pengaruh lingkungan kampus juga tidak berhenti pada lingkungan akademik saja tetapi juga mencakup sarana, aturan dan kebijakan yang mendukung atau mencegah interaksi sosial yang baik. Penelitian ini dapat memberikan pandangan yang lebih mendalam tentang apa yang dapat diperbaiki atau di tinggalkan di lingkungan kampus guna memaksimalkan manfaat yang positif dari interaksi sosial ini.

Pembahasan yang lebih baik dari pengaruh lingkungan kampus juga yaitu terhadap perilaku sosial dapat membantu universitas dalam mengembangkan dalam pertumbuhan mahasiswa. Penelitian ini tidak hanya bermanfaat untuk pengembangan akademik saja tetapi juga untuk meningkatkan kualitas hidup dan kontribusi sosial mahasiswa di masa depan. Hubungan bagi pengembangan kebijakan kampus adalah sebuah aspek yang tidak bisa diabaikan dalam upaya universitas dalam memberikan pendidikan tinggi yang berkualitas bagi semua mahasiswa termasuk mahasiswa yang merantau. Hasil dari penelitian ini memiliki potensi yang besar untuk membentuk arah pengembangan kebijakan kampus yang lebih responsif dan efektif dalam mendukung mahasiswa rantau.

Penelitian ini akan menjadi salah satu langkah yang penting dalam meningkatkan pengalaman belajar dan kesejahteraan mahasiswa rantau di UIN Sunan Gunung Djati. Dalam penelitian ini universitas akan menjadi peran dalam menciptakan lingkungan yang inklusif, ramah dan memberdayakan sehingga

mahasiswa merasa di hargai, didukung dan mampu mencapai potensi terbaik. Tidak hanya menguntungkan mahasiswa rantau tetapi juga berkontribusi pada pengembangan kampus yang lebih baik dan dapat memberikan nilai tambahan kepada seluruh komunitas akademik di UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Pertisipasi pada pengetahuan tentang interaksi sosial dalam pembahasan islam merupakan bagian penting untuk menambahkan nilai yang dihasilkan dari penelitian ini. UIN Sunan Gunung Djati Bandung sebagai institusi pendidikan tinggi yang berbasis islam memiliki peran penting dalam memahami dan mendorong nilai nilai serta norma norma islam dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam pembahasan interaksi sosial di lingkungan kampus.

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan yang lebih dalam tentang mahasiswa rantau di UIN Sunan Gunung Djati Bandung menjelaskan dan mempraktekan nilai nilai islam dalam interaksi sehari-hari. Mencakup pembahasan mengenai toleransi, solidaritas, kerjasama serta pemahaman yang lebih mendalam tentang norma norma yang didorong oleh islam. Pemahaman yang lebih baik mengenai tentang mahasiswa menjalani ajaran agama dalam kehidupan sosial, universitas dapat memberikan dukungan dan mendorong kegiatan kegiatan yang positif sesuai dengan nilai nilai islam.

Mahasiswa sebagai agen perubahan sosial masa depan memegang peran yang sangat penting dalam memberikan gagasan dan nilai nilai sosial yang berada di masyarakat. Dalam penelitian ini, lingkungan kampus menjadi tempat yang mendukung mahasiswa sosiologi khususnya dapat mengamati secara langsung dan menanggapi perubahan interaksi sosial antar mahasiswa yang memiliki latar belakang beraneka ragam. Setiap kegiatan di lingkungan kampus memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempelajari dan memahami keanekaragaman budaya serta dinamika sosial yang muncul dari perspektif yang berbeda.

Penelitian ini mengungkapkan bagaimana interaksi sosial mahasiswa rantau dengan mahasiswa lain, faktor pendorong dan penghambat dalam berinteraksi dan upaya yang dilakukan oleh mahasiswa rantau dalam berinteraksi sosial dengan mahasiswa lain di lingkungan UIN Sunan Gunung Djati yang dituangkan dalam

judul “Interaksi Sosial Mahasiswa Rantau (Studi Deskriptif Pada Mahasiswa Sosiologi Angkatan Tahun 2020/2021 di UIN Sunan Gunung Djati Bandung”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka pertanyaan penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana interaksi sosial mahasiswa rantau sosiologi angkatan tahun 2020/2021 di UIN Sunan Gunung Djati Bandung?
2. Bagaimana faktor pendorong dan penghambat mahasiswa rantau sosiologi angkatan tahun 2020/2021 di UIN Sunan Gunung Djati Bandung?
3. Bagaimana upaya yang dilakukan oleh mahasiswa rantau sosiologi angkatan tahun 2020/2021 dalam berinteraksi dengan mahasiswa lain di UIN Sunan Gunung Djati Bandung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan-pertanyaan penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui interaksi sosial mahasiswa rantau sosiologi angkatan tahun 2020/2021 di UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
2. Untuk mengetahui faktor pendorong dan penghambat mahasiswa rantau sosiologi angkatan tahun 2020/2021 di UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
3. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan oleh mahasiswa rantau sosiologi angkatan tahun 2020/2021 dalam berinteraksi dengan mahasiswa lain di UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

D. Manfaat dan Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik teoritis maupun praktis, antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang mahasiswa rantau dalam berinteraksi dan beradaptasi di lingkungan kampus, memberikan wawasan baru dalam studi sosiologi. Serta meningkatkan pemahaman tentang dinamika sosial mengenai pendidikan dan interaksi sosial.
- b. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dan data yang dapat dimanfaatkan untuk dapat memperoleh suatu garis besar dalam penelitian yang serupa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan peneliti dapat memperoleh pengalaman dalam melakukan penelitian dan peneliti dapat mengembangkan keterampilan untuk berkontribusi secara langsung terhadap interaksi sosial mahasiswa.

b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan memberikan pengalaman bagi penelitian, mengembangkan keterampilan penelitian dan memahami pentingnya interaksi sosial bagi mahasiswa rantau. Serta penelitian ini diharapkan dalam membantu memahami interaksi sosial mahasiswa rantau di masa yang akan datang.

c. Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi lembaga pendidikan dalam memahami interaksi sosial mahasiswa rantau, sehingga dapat membantu lembaga pendidikan dalam mengembangkan kurikulum dan program yang lebih efektif untuk mendukung mahasiswa. Penelitian ini juga dapat meningkatkan kualitas pendidikan dengan memberikan informasi yang akurat tentang kebutuhan dan tantangan mahasiswa rantau, serta membantu lembaga pendidikan dalam mengembangkan strategi yang tepat bagi mahasiswa.

2. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

- a. Penelitian ini dapat memperkaya pengetahuan mengenai cara mahasiswa rantau berinteraksi dan beradaptasi di lingkungan kampus, serta memberikan

wawasan baru dalam studi sosiologi, khususnya dalam memahami dinamika sosial terkait pendidikan dan interaksi sosial.

- b. Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan data yang bermanfaat untuk penelitian serupa di masa mendatang.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan pengalaman berharga dalam melakukan penelitian lapangan dan mengembangkan keterampilan yang dapat berkontribusi secara langsung terhadap pemahaman dan praktik interaksi sosial di kalangan mahasiswa rantau.

b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran mahasiswa mengenai pentingnya interaksi sosial, sekaligus memperdalam pemahaman tentang dinamika sosial yang mereka alami sebagai mahasiswa rantau. Hasil penelitian ini juga dapat memberikan panduan bagi mahasiswa rantau dalam beradaptasi di lingkungan baru.

c. Bagi Lembaga Pendidikan

Penelitian ini dapat memberikan wawasan penting bagi lembaga pendidikan dalam memahami tantangan dan kebutuhan mahasiswa rantau, sehingga dapat membantu dalam pengembangan kurikulum dan program yang lebih efektif. Selain itu, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk merancang strategi yang tepat dalam mendukung mahasiswa rantau, dengan tujuan meningkatkan kualitas pendidikan dan kesejahteraan mahasiswa.

E. Kerangka Berpikir

Interaksi sosial merupakan proses individu atau kelompok saling bertindak atau berinteraksi satu sama lain. Ini adalah dasar dari kehidupan sosial dan mencakup berbagai bentuk komunikasi baik verbal maupun nonverbal. Dari pembahasan dalam mahasiswa, interaksi sosial merupakan proses utama yang memungkinkan untuk berkomunikasi, bekerja sama dan membentuk komunitas di kampus. Mahasiswa rantau adalah individu yang menempuh pendidikan jauh dari

kampung halaman mereka, sehingga menghadapi tantangan sosial, budaya dan psikologis yang berbeda dari lingkungan asal.

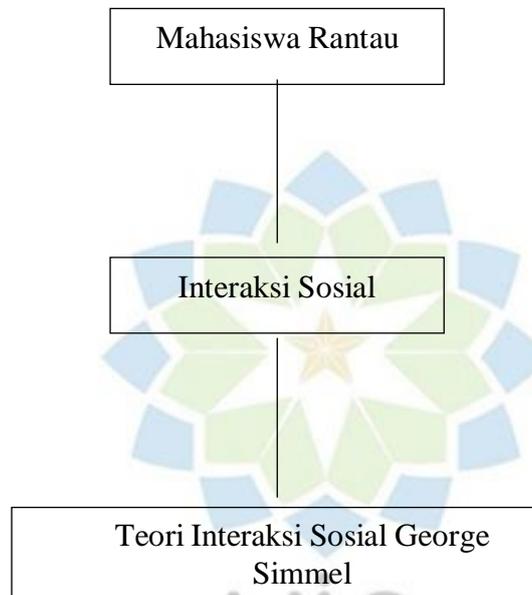
Penelitian ini memfokuskan pada mahasiswa rantau sosiologi angkatan tahun 2020/2021 di UIN Sunan Gunung Djati, yang datang dari latar belakang daerah dan harus menyesuaikan diri dengan lingkungan akademik dan sosial yang berbeda dari lingkungan daerah asalnya. Mahasiswa rantau sering menghadapi tantangan dalam penyesuaian diri, seperti perbedaan budaya, rasa kesepian dan kebutuhan sosial untuk membangun jaringan sosial baru di lingkungan dan sosial yang baru.

Dalam penelitian ini, teori interaksi sosial oleh George Simmel digunakan untuk memahami dinamika interaksi sosial mahasiswa rantau di lingkungan kampus yang baru dan berbeda. Simmel memandang interaksi sosial sebagai aspek utama yang membentuk masyarakat dan dalam pembahasan ini mahasiswa rantau, interaksi ini menjadi proses utama untuk membangun hubungan sosial, beradaptasi dengan lingkungan akademik dan menghadapi perbedaan budaya. Mahasiswa rantau sering mengalami dualitas dalam interaksi sosial, dimana merasakan kedekatan sekaligus tantangan dalam menuntun hubungan sosial baru. Konsep Simmel tentang "*The Stranger*" juga relevan dalam penelitian ini, meskipun terlibat dalam interaksi sosial tetap mempertahankan identitas unik yang berbeda dari mayoritas.

Melalui interaksi sosial yang dinamis, mahasiswa rantau secara aktif membentuk identitas sosial dan menyesuaikan diri dengan kondisi lingkungan yang terus berubah. Dengan demikian, kerangka teori Simmel memberikan landasan yang kuat untuk menganalisis bentuk-bentuk interaksi dalam hubungan sosial dan peran individu dalam struktur sosial mempengaruhi adaptasi dan pengalaman sosial mahasiswa rantau di UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang interaksi sosial mahasiswa rantau dalam membentuk kehidupan dan teori interaksi sosial Simmel dapat diterapkan dalam konteks pendidikan tinggi.

Perkembangan pemikiran melalui penelitian ini dijelaskan melalui skema pemikiran berikut ini:

Skema Kerangka Berpikir
INTERAKSI SOSIAL MAHASISWA RANTAU
(Studi Deskriptif pada Mahasiswa Sosiologi Angkatan Tahun 2020/2021 di
UIN Sunan Gunung Djati Bandung)



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir